

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu sistem secara biologis alami dengan melibatkan perkembangan janin di dalam rahim ibu (Kemenkes RI et al., 2015). Proses ini terjadi dengan tahapan awal yaitu pembuahan, yang dimana hal ini ditujukan ketika sperma serta sel telur bersatu di dalam ovarium untuk membentuk zigot. Zigot kemudian menempel pada dinding rahim, lalu berkembang menjadi embrio dan akhirnya tumbuh menjadi janin. Lama waktu pada suatu masa kehamilan, secara keseluruhan umumnya terjadi dalam kurun waktu 280 hari, yang dapat di setarakan dengan 40 minggu yang dimana, mulai dihitung sejak hari awal terjadinya menstruasi yang paling akhir hingga kelahiran bayi (Efendi et al., 2022). Selama kehamilan, terjadi perubahan fisiologis, psikologis, dan adaptif yang dramatis yang mempengaruhi wanita hamil. Perubahan pada masa kehamilan dapat mempengaruhi ibu hamil dan menimbulkan berbagai gejala yang akan dikeluhkan (Amalia et al., 2022).

Ibu hamil sering menghadapi perubahan anatomi dan fisiologis yang bisa menyebabkan ketidaknyamanan. Pada trimester ketiga, ketidaknyamanan yang umum terjadi meliputi peningkatan frekuensi buang air kecil, sesak napas, kram kaki, nyeri punggung, dan gangguan tidur (Michael Page, 2022). Pada seseorang ibu yang sedang mengandung terutama ketika memasuki trimester III, secara umum masalah tidur merupakan masalah yang sering dikeluhkan (Farida, 2019). Kebutuhan istirahat dan tidur setidaknya sama pentingnya dengan makanan, olah raga dan kebutuhan dasar lainnya. Setiap orang, termasuk ibu hamil, membutuhkan istirahat dan tidur untuk mendapatkan kembali kesehatannya (Amaliyah, 2016). Insomnia merupakan gangguan tidur dimana sulit untuk tertidur atau tetap tertidur, meskipun mungkin saja terjadi. Gejala tersebut biasanya diikuti dengan rasa gelisah saat bangun tidur dan saat melakukan aktivitas di siang hari. Kurang tidur merupakan faktor risiko perubahan jumlah dan kualitas istirahat yang berujung pada insomnia (Nurdin et al., 2018).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, kematian ibu di negara berkembang mencapai 20% karena kurangnya waktu untuk nutrisi dan istirahat, dan terkadang keduanya saling berinteraksi. Sering terbangun pada malam hari banyak ibu hamil yang mengalaminya, dan juga susah tidur, sulit tidur, dan cemas pada usia kehamilan tua (Hidayah, 2020). Penyebab umum insomnia termasuk nyeri otot, seringnya gangguan pada saat tidur malam seperti BAK, dan gangguan pernapasan, peningkatan estrogen dan progesteron biasanya menjadi penyebab insomnia pada awal kehamilan. Hormon-hormon ini memengaruhi keteraturan pernapasan dan fase siklus tidur Anda. Berat badan janin yang sedang tumbuh biasanya menjadi penyebab insomnia menjelang akhir kehamilan. Penyebab psikologis insomnia termasuk depresi, stres dan kecemasan (Farida, 2019).

Masalah tidur menyebabkan depresi dan kecemasan yang akan berpengaruh terhadap janin. Stres ringan menyebabkan detak jantung bayi meningkat, namun stres berat dan berkepanjangan menyebabkan bayi hiperaktif (Ni'mah, 2020). Jika ibu hamil kesulitan dan merasa tidak nyaman atau gelisah, cara berikut mungkin bisa membantu, seperti berbaring miring dengan penyangga yang benar-benar nyaman di antara lutut dan punggung bawah. Ibu hamil dapat menggunakan bantal dan selimut yang digulung sebagai penyangga, dan ibu hamil juga dapat memberikan pijatan dan minum teh herbal untuk membantu orang tua tidur (Amaliyah, 2016).

Asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan bentuk dalam melakukan layanan secara komprehensif yang dimana mencakup semua tahapan dimulai dari tahapan kehamilan, persalinan, dan masa bayi yang baru lahir hingga masa nifas, perawatan neonatal, lalu keluarga berencana. Jenis perawatan yang dilakukan melibatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bidan secara konsisten dalam melakukan pemberian perawatan kepada pihak klien. Hal ini menjadi suatu strategi yang utama dalam upaya mengurangi angka terhadap kematian ibu serta bayinya baru lahir, yang dimana diberikan fasilitas melalui kunjungan perawatan antenatal (ANC) secara teratur (Nurisma, 2020). Antenatal care atau biasa disingkat ANC perawatan

antenatal, atau perawatan pranatal, diberikan pada ibu yang sedang mengandung sebelum melahirkan untuk dapat memberikan kepastian terhadap hasil yang positif serta sehat bagi bayi serta ibunya. Perawatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang saling memiliki kepercayaan dengan ibu, melakukan identifikasi dan menangani komplikasi yang mampu memberikan ancaman terhadap jiwa, mencegah penyakit dan kematian, serta mempersiapkan ibu untuk melahirkan. Selain itu, perawatan ini juga mencakup pemberian pendidikan kesehatan kepada calon ibu (Zuchro et al., 2022).

Tujuan pemeriksaan antenatal (ANC) adalah untuk melakukan persiapan terhadap kesehatan dan kesejahteraan secara fisik dan psikologis bagi ibu dan anak selama masa kehamilan, persalinan, serta pascapersalinan, serta memastikan mereka sehat dan stabil saat melahirkan (Zuchro et al., 2022). ANC memiliki suatu tujuan yang utama yaitu untuk memastikan terhadap hasil yang terjamin dan sehat untuk ibu dan anak. Hal ini dicapai dengan membina hubungan kepercayaan dengan ibu, mengidentifikasi dan menangani masalah kesehatan, menyiapkan kelahiran, serta memberikan pendidikan kesehatan. Pemeriksaan antenatal sangat penting untuk menjaga proses alami selama kehamilan (Hidayah, 2020). Jadwal untuk ANC selama kehamilan normal melibatkan setidaknya enam kali kunjungan: dua kali di trimester pertama, satu kali di trimester kedua, dan tiga kali di trimester ketiga. Disarankan agar setidaknya dua dari kunjungan ini, khususnya kunjungan yang pertama ditrimester satu serta kunjungan kelima ditrimester yang ketiga serta dilakukan oleh dokter (Ekasari, 2022).

Asuhan Continuity of Care atau COC pelayanan kesehatan berkelanjutan merupakan pelayanan komprehensif yang dimulai sejak masa kehamilan dan berlanjut hingga masa melahirkan, nifas, pelayanan bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan agar meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk ibu hamil. Angka terhadap kematian ibu hamil dan bayinya menjadi indikator yang utama terhadap efektivitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Namun, komplikasi saat persalinan masih terjadi sehingga menyebabkan kematian ibu dan anak (Hidayah, 2020).

Sasaran Continuity of Care (COC) dengan melakukan pemberian asuhan kebidanan dengan konsisten bagi ibu yang sedang mengandung, terutama pada trimester ketiga usia kandungan 29-30 minggu, serta asuhan bagi ibu selama persalinan, ibu pascapersalinan, bayi baru lahir, dan dukungan berkelanjutan melalui program Keluarga Berencana (KB). Asuhan ini diberikan secara berkesinambungan dan terpadu atau Continuity of Care menggunakan metode SOAP sebagai pendekatan manajemen dan dokumentasi kebidanan.

Studi pendahuluan telah dilakukan di PMB Kuswatiningsih dengan mendokumentasikan kunjungan antenatal care (ANC) dari bulan Maret sampai Mei dengan jumlah total 150 ibu hamil, 50 di antaranya berada pada trimester ketiga. Ditemukan bahwa 10% dari ibu hamil tersebut mengalami gangguan tidur selama periode tersebut. Salah satu pasien, Ny. P, mengalami gangguan insomnia di malam hari karena cemas menjelang menghadapi persalinan. Berdasarkan konteks tersebut, penulis memutuskan untuk memfokuskan pada studi kasus yang memiliki judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. P, Primipara Usia 25 Tahun di PMB Kuswatiningsih, Demangan Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta." Asuhan yang diberikan kepada Ny. P meliputi semua tahapan, yaitu dari hamil, bersalin, nifas, pelayanan pada bayi yang baru lahir, perawatan neonatal, sekaligus pelayanan pada keluarga berencana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah dalam studi kasus ini yakni “Bagaimana penerapan manajemen kebidanan dan asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. P umur 25 tahun Primigravida dengan insomnia di PMB Kuswatiningsih Demangan Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan pemberian Asuhan Kebidanan Berkelanjutan kepada seorang primipara berusia 25 tahun, Ny. P, di PMB Kuswatiningsih, yang sepadan dengan standar pelayanan kebidanan.

Asuhan diberikan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan melalui metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu primigravida usia 25 tahun, Ny. P, di PMB Kuswatiningsih setara dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Dapat memberikan pertolongan persalinan untuk ibu primigravida usia 25 tahun, Ny. P, di PMB Kuswatiningsih sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Dapat memberikan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. P, di PMB Kuswatiningsih setara dalam standar pelayanan kebidanan.
- d. Dapat memberikan asuhan nifas pada ibu P usia 25 tahun, Ny. P, di PMB Kuswatiningsih setara standar pelayanan kebidanan.
- e. Dapat memberikan asuhan neonatus pada bayi Ny. P, di PMB Kuswatiningsih setara dalam standar pelayanan kebidanan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Mampu dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan referensi terkait tentang pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan dari pelayanan kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, sampai keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Klien memperoleh manfaat dari dukungan berkelanjutan yang membantu mengidentifikasi dan menangani potensi penyebab masalah tidur selama kehamilan dan mempersiapkan mereka untuk berbagai tahap kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi yang baru lahir.

b. Bagi Prodi D3 Kebidanan Unjaya

Mampu memperluas wawasan mahasiswa, meningkatkan pengalaman belajar mereka, dan menjadi referensi untuk mempraktikkan asuhan

kebidanan berkelanjutan dan memberikan asuhan tambahan kepada klien.

c. Bagi Klinik

Klinik dapat memanfaatkan hasil studi kasus ini untuk mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan berkelanjutan, memastikan bidan memberikan asuhan yang optimal bagi ibu hamil dan mematuhi Prosedur Operasional Standar (SOP) yang telah ditetapkan.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam melakukan pelayanan kebidanan mulai dari hamil sampai neonatus.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA